

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan dua pendekatan, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Sebaliknya pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan *story*.

Dalam penelitian ini Peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas menggunakan Pendekatan kualitatif dominan dan pendekatan kuantitatif less dominant

B. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting bagi seorang peneliti untuk dapat menguraikan maksud-maksud penelitian. Ketepatan dalam menentukan dan memilih metode akan sangat membantu bagi keberhasilan penelitian, karena akan mempertegas arah serta tujuan dari penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan alasan pemilihan metode penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang ditemukan peneliti yang juga seorang guru dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya sikap yang dilandasi kesadaran yakni kurangnya partisipasi siswa dalam menanggapi isu-isu aktual yang diberikan guru, kurangnya keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan guru, maupun keengganan mereka untuk menyampaikan pendapat ataupun

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendengarkan pendapat dari teman-teman mereka yang berakibat kepada kurangnya antusiasme siswa dalam mengerjakan tugas dari guru karena dianggap beban, dan hasil yang dicapai siswa selama proses kegiatan belajar mengajar, dan sesudah pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kurang maksimal, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut maka Penelitian tindakan kelas menjadi bagian penting dari solusi agar pembelajaran lebih baik.

Kemmis (1983) menjelaskan bahwa penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktik social atau pendidikan mereka b) Pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktik pendidikan ini, dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik ini (Wiriatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas* Bandung:PT REMAJA ROSDAKARYA).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas menurut Lewis (dalam Elliot, 1991 : 69) meliputi :

- Mengidentifikasi gagasan/permasalahan umum.
- Melakukan pengecekan di lapangan (*reconnaissance*).
- Melakukan perencanaan umum.
- Mengembangkan langkah tindakan pertama.
- Mengimplementasikan tindakan pertama.
- Mengevaluasi.
- Merevisi perencanaan umum.

Penelitian Tindakan Kelas sebagai penelitian bertradisi kualitatif dengan latar atau setting yang wajar dan alami yang diteliti, memberikan peranan penting kepada

penelitiannya yakni sebagai satu-satunya instrumen karena manusialah yang dapat menghadapi situasi yang berubah-ubah dan tidak menentu, seperti halnya banyak terjadi di kelas atau di ruang kuliah.

Lincoln dan Guba (1985) merinci karakter yang harus dimiliki seorang peneliti *as the only human instrument*, sebagai berikut :

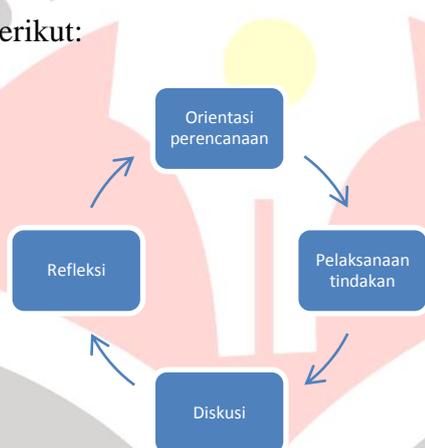
1. *Responsif*, terhadap berbagai petunjuk baik yang bersifat perorangan maupun yang bersifat lingkungan.
2. *Adaptif*, dengan mampu mengumpulkan berbagai informasi mengenai banyak faktor pada tahap yang berbeda-beda secara simultan.
3. *Menenkankan aspek holistik*, karena manusialah yang mampu dengan segera menempatkan dan menyimpulkan kejadian yang membingungkan di atas ke dalam posisinya secara keseluruhan.
4. *Pengembangan berbasis pengetahuan*, hanya manusia yang dapat berpikir yang tidak diungkapkan.
5. *Memproses dengan segera*, sang peneliti lah yang mampu segera memproses data di tempat, membuat generalisasi, dan menguji hipotesis di dalam situasi yang dengan sengaja diciptakan.
6. *Klarifikasi dan kesimpulan*, ia juga yang memiliki kemampuan unik untuk membuat kesimpulan di tempat, dan langsung meminta klarifikasi, pembetulan, atau elaborasi kepada subyek yang diteliti.
7. *Kesempatan eksplorasi*, terutama terhadap jawaban-jawaban dari subyek yang diteliti yang tidak lazim, atau mengandung kelainan (*idiosinkretik*), yang sepertinya tidak berguna atau tidak bisa dibuang.

C. Prosedur Penelitian Tindakan

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara garis besar, langkah-langkah dalam penelitian tindakan meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pemantauan (*monitoring* atau *observing*), dan penilaian (*reflecting* atau *evaluating*). Kemmis dan Taggart (1982). Keempat langkah pokok ini membentuk satu siklus. Kurt Lewin dalam Kasbolah (1999:14), menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang merupakan suatu langkah-langkah (*a spiral of steps*). Setiap langkah terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus penelitian di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
(Sumber Kurt Lewin dalam Kasbolah, 1999:14)

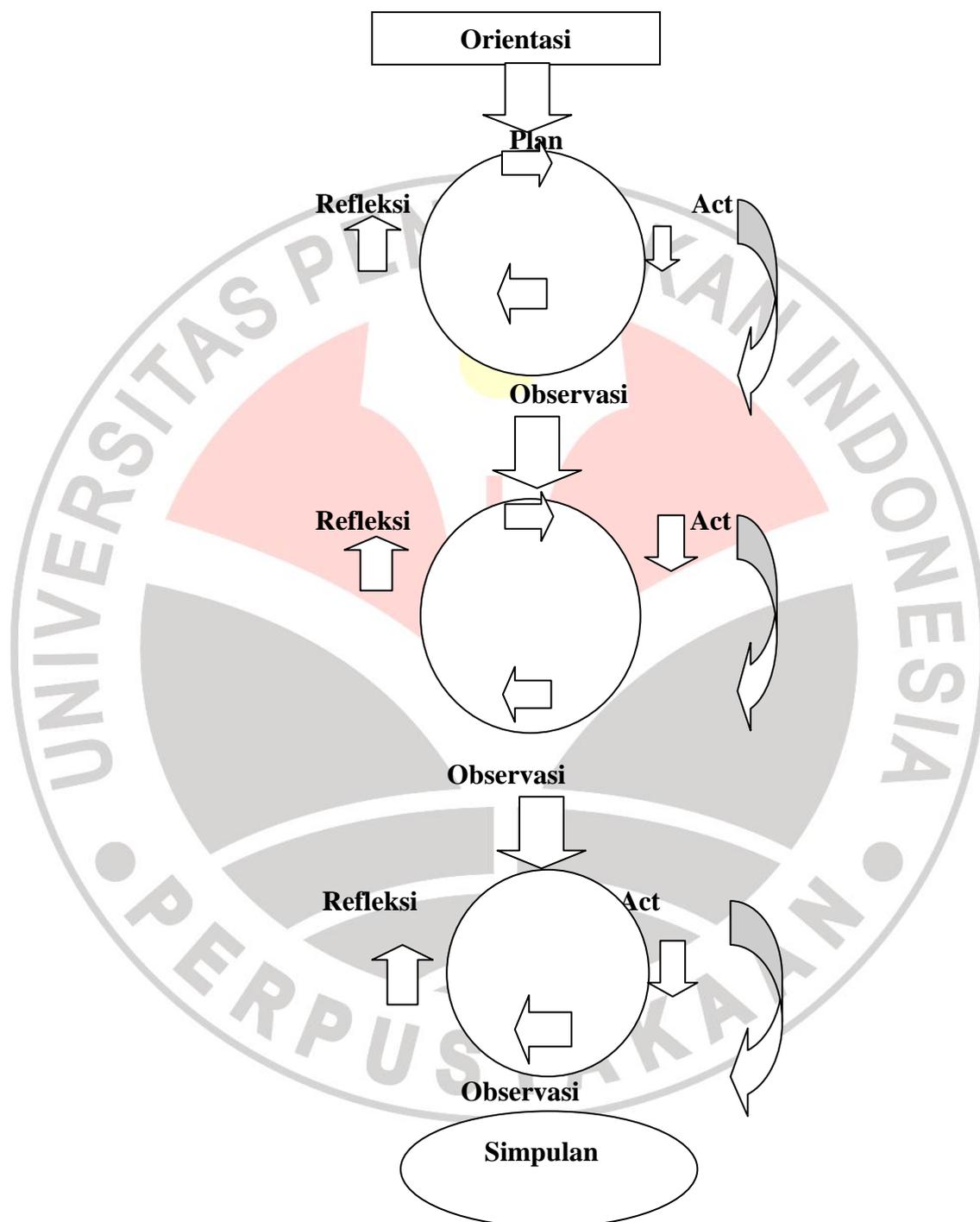
Penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas direncanakan sejak minggu pertama bulan Februari 2012, siklus ke-1 pelaksanaan tanggal 2 Februari 2012, siklus ke-2 pada tanggal 9 Februari 2012, dan siklus ke-3 pada tanggal 16 Februari 2012. Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dilakukan terbagi dalam bentuk siklus kegiatan mengacu pada model yang diadopsi dari Lewis (dalam Elliot, 1991 : 69), di mana setiap siklus terdiri atas empat kegiatan pokok perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Empat kegiatan ini berlangsung secara simultan yang urutannya dapat mengalami modifikasi

Desain Penelitian Tindakan Kelas mengikuti desain model Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis (Rochiati wiraatmaja) seperti tertera dalam bagan.1:



Bagan 1

Desain PTK Model Kurt Lewin



Berdasarkan desain di atas, tahapan penelitian dijelaskan sebagai berikut :

1. Refleksi Awal

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini dilakukan identifikasi kesulitan siswa dalam memahami konsep globalisasi

2. Perencanaan tindakan

Masalah yang ditemukan akan diatasi dengan melakukan langkah-langkah perencanaan tindakan yaitu menyusun instrument penelitian berupa Rencana Program Pembelajaran(RPP), membuat CD pembelajaran, Lembar kegiatan siswa (LKS), soal tes, angket, lembar observasi

3. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran, pengambilan atau pengumpulan data hasil angket, lembar observasi, dan hasil test.

4. Observasi, Refleksi, dan evaluasi.

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan data-data dan menganalisisnya untuk kemudian dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini.

Beberapa pedoman atau instrument penelitian yang dapat digunakan dalam PTK, antara lain:

1. Tes :instrument untuk mengumpulkan data prestasi belajar peserta didik, baik melalui tes lisan, tertulis, maupun perbuatan.
2. Skala sikap: instrument untuk mengukur kecenderungan sikap peserta didiknya terhadap pembelajaran yang diikutinya.
3. Observasi : instrument yang mengadakan pengamatan terhadap aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik di kelas maupun luar kelas.
4. Wawancara :instrument untuk mengumpulkan data lisan dari sumber data atau subjek penelitian secara langsung.

5. Studi dokumentasi : instrument untuk mengumpulkan data tentang peristiwa atau kejadian-kejadian masa lalu yang telah didokumentasikan.

D. Lokasi Penelitian

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah SMP Negeri 10 Depok yang beralamat di Jalan Raya Bedahan Kecamatan Sawangan Depok, yang dilaksanakan pada minggu pertama bulan Februari hingga minggu pertama bulan Maret 2012(semester II tahun pelajaran 2011/2012)dengan Standar Kompetensi : 3. Memahami dampak globalisasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, dengan Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya globalisasi bagi Indonesia.
- 1.2. Mendeskripsikan politik luar negeri dalam hubungan internasional di era global
- 1.3. Mendeskripsikan dampak globalisasi terhadap kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

1. Subjek penelitian

Menurut Nasution (1992:32)”Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* dan bertalian dengan *purpose* atau bertujuan tertentu.” Jadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok dengan jumlah total 38 orang terdiri atas 17 orang laki-laki dan 21 siswa perempuan.

Adapun yang menjadi alasan dipilihnya kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok sebagai subjek penelitian ini, karena siswa dituntut memiliki kesadaran sebagai masyarakat global dengan indikator adanya kesadaran melaksanakan tugas secara bertanggungjawab, bersikap kritis, tentang isu-isu global, memiliki ketaatan terhadap

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peraturan yang dilandasi kesadaran bukan keterpaksaan. Namun kenyataannya, mereka kurang memiliki kesadaran sesuai indikator di atas. Kelas ini juga merupakan kelas yang memerlukan bimbingan yang lebih dominan untuk menumbuhkan kesadaran sebagai masyarakat global seperti tersebut di atas.

E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Sebelum pengumpulan data dan analisis data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan-kegiatan penting yang mendukung pelaksanaan penelitian, diantaranya:

a. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan disebut juga pra penelitian. Prosedur yang dilakukan pada tahap ini diantaranya:

1. Mengajukan rancangan (proposal) penelitian.
2. Proposal penelitian tersebut diseminarkan dihadapan tim dosen penguji untuk mendapatkan koreksi, masukan sekaligus perbaikan sehingga mendapatkan pengesahan serta persetujuan dari ketua tim Pertimbangan Penulisan tesis yang selanjutnya direkomendasikan untuk mendapatkan pembimbing tesis.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilakukan pra penelitian (observasi awal) untuk melihat lebih jauh apa yang menjadi masalah di dalam pembelajaran di kelas serta untuk mengetahui kondisi lapangan yang sesungguhnya.

Peneliti melakukan beberapa kegiatan diantaranya:

1. Peneliti mendatangi guru mitra (observer) untuk mendiskusikan perencanaan bersama tentang materi yang akan disajikan.

2. Peneliti melakukan observasi di kelas yang dijadikan penelitian dengan didampingi oleh guru mitra untuk memberikan penilaian pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Setelah melakukan observasi awal, maka selanjutnya yang dilakukan dalam tahap persiapan ini adalah:

1. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada Direktur Pasca Universitas Pendidikan Indonesia Bandung melalui ketua Prodi Pendidikan Kewarganegaraan dan ditandatangani oleh direktur Pasca UPI Bandung.
2. Mengajukan izin penelitian dari Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Bandung diproses selama beberapa hari sampai selesai dan dikeluarkan.
3. Menyerahkan surat permohonan izin penelitian dari Direktur Pasca Universitas Pendidikan Indonesia Bandung kepada kepala SMP Negeri 10 Depok.
4. Menemui kepala Sekolah SMP Negeri 10 Depok dan mengadakan pembicaraan dengan maksud memberitahukan dan tujuan penelitian kepada pihak SMP Negeri 10 Depok.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan pembicaraan non-formal dan wawancara dengan guru mitra yang juga merupakan guru Pendidikan Kewarganegaraan yang akan diteliti tentang penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kesadaran siswa sebagai masyarakat global pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok serta membahas kesulitan-kesulitan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran berlangsung .

2. tahap pelaksanaan penelitian

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas IX-8 kemudian berdiskusi dengan guru mitra tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung dengan menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan kesadaran siswa sebagai masyarakat global pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan dengan 3 siklus, setiap siklus memerlukan dua kali pertemuan.

F. Instrumen Penelitian

Sebagai Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat kualitatif, maka kerjanya tidak terlepas dari karakteristik penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Cresswell (1997:16) adalah sebagai berikut :

Setting alami (terfokus data lapangan) sebagai sumber data, peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data, pengumpulan data berupa kata-kata dan gambar, mengutamakan proses daripada hasil, analisis data bersifat induktif, perhatian peneliti diarahkan pada hal-hal tertentu yang bermakna, menggunakan bahasa ekspresif, pendekatannya persuasive.

Dalam penelitian ini, peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama (*human instrument*) yang turun ke lapangan (kelas) untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono (2005:59): dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.

Penelitian ini juga akan menggunakan instrument bantu berupa catatan lapangan (*field notes*), lembar panduan observasi, pedoman wawancara, dokumen sekolah, dan foto.

G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Cresswell (1998:12) "Prosedur pengumpulan data dalam penelitian kualitatif terdiri dari empat tipe dasar yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan

audio visual”. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan di sini adalah wawancara, dokumentasi. Karena keeseluruhan teknik ini diharapkan dapat melengkapi dalam memperoleh data yang diperlukan.

1. Pedoman Observasi

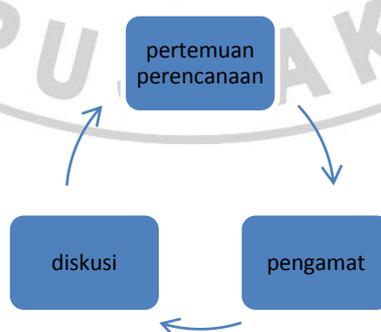
Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengamati, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan yang terencana maupun akibat sampingannya (Kasbolah, 1998/ 1999:91) tujuan utama dari observasi adalah untuk memantau proses, hasil, dan dampak perbaikan pembelajaran yang direncanakan.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap keseluruhan rangkaian pembelajaran materi globalisasi, untuk melihat proses, keadaan dan hasilnya, apakah dari suatu siklus ke siklus berikutnya terjadi perkembangan peserta didik. dalam kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan dua format observasi, yaitu yang sifatnya tertutup/terstruktur Kasbolah, (1998/1999:96) menyebutnya sebagai istilah observasi terstruktur dan format observasi terbuka yang berbentuk format isian, pada lembar tersebut di atas guru mitra tinggal memberikan penjelasan berupa catatan lapangan (*field notes*) yang terstruktur. Di samping itu peneliti juga menggunakan observasi terbuka, yaitu menggunakan kertas kosong sebagai alat untuk mencatat kegiatan proses pembelajaran, setiap langkah yang dilakukan oleh guru dan siswanya. (Wardani, *et al*, 2000: 3.24; Kasbolah, 1998/1999:95).

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat maka kegiatan observasi ini dilakukan berulang kali sampai diperoleh semua data yang diperlukan. Langkah-langkah observasi terdiri dari tiga tahap yaitu: pertemuan pendahuluan, pelaksanaan observasi, dan pertemuan balikan. Pertemuan pendahuluan sering disebut sebagai

pertemuan perencanaan dilakukan sebelum observasi berlangsung dengan tujuan menyepakati hal-hal yang akan diamati dengan mitra peneliti yaitu Ibu Daryanti, M.Pd dan Bapak Kiman, S.Pd. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Depok, Bapak H.Asep Tarmidi, S.Pd.MM. terkait kondisi pembelajaran khususnya Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan serta permohonan izin penelitian. Bapak kepala sekolah memberikan gambaran kegiatan belajar mengajar khususnya Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di SMP Negeri 10 Depok secara umum dan juga menyetujui permohonan pelaksanaan perijinan penelitian. Pelaksanaan observasi dilakukan pada hari Kamis, tanggal 26 Januari 2012 pukul 07.10 WIB sampai pukul 08.30 di ruang kelas IX-8 setelah adanya kesepakatan dengan guru mitra sebelumnya terhadap proses dan hasil tindakan perbaikan yang terfokus perilaku guru mengajar ketika awal mengajar, pada saat kegiatan inti mengajar, dan setelah kegiatan berakhir yaitu kegiatan penutup, perilaku belajar siswa pada saat proses belajar mengajar, keaktifan dan partisipasi siswa dalam belajar dan interaksi antara guru dan siswa. Diskusi atau pertemuan balikan dilakukan setelah tindakan perbaikan yang diamati berakhir yaitu tepatnya hari Rabu, tanggal 8 Februari 2012.

Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2.Langkah-langkah Observasi

Sumber:Wardani, et al (2002:2.20)

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang tindakan atau perilaku guru dan siswa terhadap pembelajaran kooperatif model *Cooperative Script* dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan kesadaran sebagai masyarakat global siswa serta mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dilakukan dalam siklus-siklus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas adalah dokumen-dokumen resmi yang dimiliki sekolah dan dari guru mitra serta hasil penelitian peneliti. Dokumen-dokumen resmi yang dimiliki oleh sekolah antara lain: sejarah berdirinya sekolah, denah lokasi sekolah, kepala-kepala sekolah yang pernah memimpin sekolah, data jumlah guru dan siswa, sedangkan dokumen guru mitra peneliti antara lain, kurikulum pendidikan kewarganegaraan, program pengajaran pendidikan kewarganegaraan (program tahunan, program semester, analisis materi pelajaran, program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, alat evaluasi dan media pelajaran), buku teks yang digunakan, buku penunjang yang digunakan, buku nilai siswa, absensi siswa dan lain-lain.

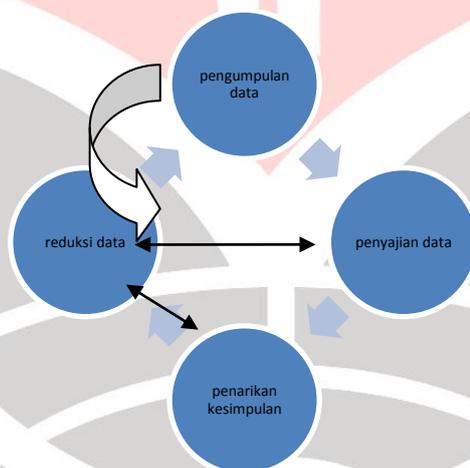
H. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan (Nasution, 1996:126). Selanjutnya, ia menjelaskan menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Menurut Sugiyono (2005:89) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting dan akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut penelitian ini menggunakan cara yang dipakai oleh Miles dan Huberman (1992:16-18) terdiri atas tiga jalur kegiatan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Selanjutnya Miles dan Huberman (1992:20) mengatakan bahwa “Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul”. Dengan demikian analisis yang dimaksud adalah kegiatan lanjutan dari langkah pengumpulan data.

Langkah-langkah analisis data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3.3
(Miles dan Huberman, 1992:20)

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa tiga jenis kegiatan utama pengumpulan data (reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) merupakan proses siklus dan interaktif. Peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan itu selama pengumpulan data, selanjutnya bergerak bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Miles dan Huberman (1992:16) reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan langkah awal dari menganalisa data, ini berguna untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang diperoleh. Sugiyono (2005:92) menyatakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data akan berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi terhadap data yang dikumpulkan, maka peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan aspek-aspek yang diteliti dan isusun berturut-turut mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari tahap persiapan atau perencanaan sampai pada pelaksanaannya. Data yang dianalisis dan dideskripsikan, sebelumnya diklasifikasikan dahulu berdasarkan pada masalah penelitian. Dalam hal ini pembelajaran nilai, bentuk-bentuk sikap pada presentasi, dan bentuk perilaku siswa setelah selesai pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan.

3. Pengambilan Keputusan/Verifikasi (*Conclusion/Verification*).

Berdasarkan kegiatan tersebut di atas, langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan/verifikasi. Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan di mana kesimpulan tersebut diarahkan pada pokok permasalahan yang diteliti.

Dalam hal ini kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama berupa kesimpulan sementara, namun dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data yaitu dengan mempelajari kembali data-data yang ada (yang direduksi maupun yang disajikan). Di samping itu, dilakukan dengan cara meminta pertimbangan

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pihak-pihak yang berkenaan dengan penelitisn ini, yaitu kepada pihak sekolah dan pihak guru. Setelah hal tersebut dilakukan, maka peneliti baru dapat mengambil keputusan akhir.

4. Validasi Data

Validasi adalah suatu kegiatan pengujian terhadap keobjektifan dan keabsahan data. Validai data dilakukan untuk mendapatkan data yang benar-benar mendukung dan sesuai dengan karakteristik permasalahan maupun tujuan penelitian. Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Member-check** (Nasution, 1996: 117-118), yaitu mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan cara mengkonfirmasi dengan sumber data atau kepada pemberi data agar informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan maksud informan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin dapat dipercaya. Dalam proses ini data atau informasi yang diperoleh dikonfirmasi dengan guru mata pelajaran dan guru mitra melalui kegiatan diskusi pada setiap akhir pelaksanaan tindakan, dan pada akhir keseluruhan pelaksanaan tindakan yang direncanakan sesuai dengan tujuan penelitian.
2. **Expert Opinion** (Wiriatmadja, 2005 :17:10, yaitukegiatan untuk mengkonsultasikan hasil temuan atau meminta nasihat kepada ahli. Dalam penelitian ini peneliti mengkonsultasikan hasil temuan-temuannya kepada Prof.Dr.H.Endang Danial.AR., M.Pd dan Dr.Hj.Kokom Komalasari, M.Pd untuk memperoleh arahan dan masukan terhadap masalah-masalah penelitian. Perbaikan, modifikasi atau penghalusan berdasarkan arahan atau

opini beliau akan meningkatkan derajat kepercayaan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan.



I. Paradigma Penelitian

Tujuan → Materi, Media, Metode, Evaluasi

(Instrumental Input)

INPUT : Pendidikan global :pemikiran mendunia, kritis terhadap kemajemukan dan pluralisme. Problem yang dihadapi siswa SMP kelas IX-8 dalam kaitan konsep masyarakat global yaitu :mereka belum dapat memfilter akses-akses negative dari globalisasi. Kelas IX-8 ini juga kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Fokus Masalah :
Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui Model Cooperative Script dalam Meningkatkan kesadaran sebagai masyarakat global SMP Sebagai Masyarakat global?

Kajian Kooperatif adalah pembelajaran yang dikembangkan oleh Dansereau dkk, (1985) yang merupakan metode belajar di mana siswa bekerja berpasang-pasangan dan bergantian secara lisan mengkhitiskan bagian-bagian dari materi yang

Teori: Skrip model yang oleh dkk, yang metode belajar di mana bekerja berpasang-pasangan dan bergantian secara lisan mengkhitiskan bagian-bagian dari materi yang

Model Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas:

1. **Planning**
2. **Action**
3. **Diskusi**
4. **Refleksi**

Proses Cooperative Learning

Langkah-langkah :

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan
2. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan
3. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar
4. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Sementara pendengar :

5. Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap
6. Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya
7. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti diatas.
8. Kesimpulan Siswa bersama-sama dengan Guru
9. Penutup

OUTPUT : Pembelajaran menjadi lebih kreatif, aktif sehingga materi tentang globalisasi dapat diterima siswa dengan optimal

OutCome :meningkatnya kesadaran siswa sebagai anggota masyarakat tentang dampak positif dan negative globalisasi yang ditandai oleh pengetahuan baru tentang interaksi dalam system dan perencanaan dengan dilandasi memikirkan pilihan-pilihan berdasarkan perspektif gobal untuk masa depan dengan indikator : mampu bersaing dengan bangsa lain, cepat dan kritis terhadap isu-isu global, menangkap setiap peluang untuk maju.

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

J. Rencana dan Prosedur Penelitian

Rencana Tindakan

No	Nama Kegiatan	Prediksi Waktu	Lamanya Waktu
1	Pembuatan Proposal	Bulan November	1 bulan
2.	Sidang Proposal	Bulan Desember	
3.	Pelaksanaan Penelitian	Bulan Januari	

1. Perencanaan :

- Skenario pembelajaran
- Cara dan alat obsevasi
- Kriteria keberhasilan
- Cara dan alat evaluasi
- Media pembelajaran

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Berdiriya SMP NEGERI 10 DEPOK
- b. Sarana dan Perlengkapan
- c. Perpustakaan
- d. Keadaan Guru
- e. Keadaan Siswa
- f. Keadaan Kelas IX.8
- g. Struktur Organisasi Kesiswaan.

2. Deskripsi Siklus dan Pelaksanaan Tindakan

a. Deskripsi awal Proses Pembelajaran PKn dalam membentuk Masyarakat global

- 1) Gambaran Pemahaman Globalisasi sebelum diberikan Pembelajaran PKn Model *Cooperative Script*
- 2) Gambaran Perencanaan (Planning) Pembelajaran Pkn Model *Cooperative Script*
- 3) Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Pkn Model *Cooperative Script*
- 4) Kendala-kendala yang dihadapi Guru dalam Pembelajaran Globalisasi dalam membentuk Masyarakat global.
- 5) Sikap siswa terhadap proses Pembelajaran PKn Model *Cooperative Script*.
- 6) Bagaimana tingkat kesadaran siswa di kelas IX-8 SMP NEGERI 10 Depok sebagai masyarakat global?

3. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Deskripsi Siklus I Tindakan I
- 2) Deskripsi Siklus I Tindakan II
- 3) Deskripsi Siklus I Tindakan III
- 4) Deskripsi Siklus II Tindakan I
- 5) Deskripsi Siklus II Tindakan II
- 6) Deskripsi Siklus II Tindakan III
- 7) Deskripsi Siklus IIITindakan I
- 8) Deskripsi Siklus III Tindakan II
- 9) Deskripsi Siklus III Tindakan III

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Siti Hanifah, 2013

Penerapan Model Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sebagai Masyarakat Global Pada Pembelajaran PKN (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Tingkat Pemahaman siswa tentang globalisasi sebelum diberikan Pembelajaran PKN Model *Cooperative Script*.
2. Perencanaan (Planning) PKN Model *Cooperative Script* pada materi globalisasi Bagi Kelas IX.8 SMP Negeri 10 Depok
3. Pelaksanaan Pembelajaran Pkn Model *Cooperative Script*
4. Kendala-kendala yang dihadapi Guru dalam Pembelajaran Globalisasi dalam membentuk Masyarakat global.
5. Sikap siswa terhadap proses Pembelajaran PKN Model *Cooperative Script*
6. Bagaimana tingkat kesadaran siswa di kelas IX-8 SMP Negeri 10 Depok sebagai masyarakat global?

1. Jadwal Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Rabu, Minggu V bulan Januari 2012	Perencanaan dan diskusi PTK dengan Guru Pendamping	Perencanaan Siklus I
2	Rabu, Minggu I bulan Februari 2012	Pelaksanaan Siklus I	Refleksi dan evaluasi
3.	Rabu, Minggu III bulan Februari 2012	Rencana untuk siklus II	Perbaikan dari Siklus I
4.	Rabu, Minggu I bulan Maret 2012	Rencana untuk siklus III	Perbaikan dari Siklus II
5.	Rabu, Minggu II bulan Maret 2012	Rencana membuat kesimpulan Penelitian	Penyempurnaan penelitian
6.	Bulan Maret 2012	Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas	